

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena atau konteks sosial yang diteliti melalui deskriptif naratif yang kaya akan makna. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷⁹

Penelitian deskriptif berfungsi untuk menggambarkan, meringkas, dan melaporkan kondisi atau situasi yang ada secara sistematis dan akurat.⁸⁰ Oleh karena itu, fokus utama dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara utuh mengenai Perempuan sebagai tulang punggung utama dalam pernikahan di Desa Darungan ditinjau dari *Maqashid Syariah*.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empiris. Pendekatan empiris merupakan landasan yang menegaskan bahwa data dan fakta yang digunakan untuk menarik kesimpulan harus bersumber langsung dari pengalaman nyata atau pengamatan lapangan.⁸¹ Dalam konteks penelitian kualitatif, pendekatan empiris berarti bahwa pemahaman mendalam mengenai Perempuan sebagai tulang punggung

⁷⁹ Bogdan, R., & Biklen, S.K. *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods* (2nd ed). (Allyn and Bacon), 1992, hlm.29.

⁸⁰ Nazir, M. *Metode penelitian*. (Ghalia Indonesia), 2014, hlm. 54.

⁸¹ Nawawi, H., & martini, H.M. *Penelitian tarapan*. (Gadjah Mada University Press), 1996, hlm.67.

keluarga diperoleh melalui proses pengumpulan data yang sistematis, seperti wawancara mendalam dan observasi langsung, bukan hanya berdasarkan spekulasi atau kajian teoritis semata. Dengan demikian, keabsahan temuan penelitian ini sangat bergantung pada data yang valid dan kontekstual yang di temukan di lapangan.

C. Sumber Data

Peneliti menggunakan sumber data sekunder. Sumber data ini juga merupakan sumber utama untuk mengetahui dari mana sumber data tersebut diperoleh, yaitu:⁸²

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui penelitian tidak langsung yang mana dapat diperoleh melalui buku, peraturan perundang-undangan, internet, dan dokumen lainnya.⁸³

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting untuk penelitian ini karena merupakan dasar dan alat untuk mencapai tujuan penelitian. peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data di penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "suatu pendekatan praktik"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁸³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta; UI Press, 2008)

Dengan metode observasi ini peneliti mengumpulkan data secara langsung mengenai bagaimana kondisi rumah serta keluarga ketika suami tidak bekerja atau mempunyai penghasilan dibawah istri. Observasi ini dilakukan dengan cara mengunjungi rumah keluarga yang seorang istri yang menjadi tulang punggung keluarga. Hasil observasi ini berfungsi sebagai data pelengkap dan triangulasi terhadap hasil wawancara dan bertujuan untuk mengetahui objek, situasi, dan maknanya secara langsung.⁸⁴

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informan secara langsung dan mendalam mengenai ;

- a. Keluarga inti (suami dan istri) untuk mendapatkan data primer mengenai faktor penyebab, dinamika rumah tangga, dan pandangan mereka.
- b. Perangkat Desa untuk memperoleh data demografis dan gambaran umum kondisi sosial-ekonomi desa.⁸⁵

Meleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur agar pertanyaan dapat dikembangkan secara fleksibel sesuai dengan konteks dan jawaban informan, memastikan bahwa informasi yang

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 2018, hlm. 229.

⁸⁵ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 221.

diperoleh memiliki kedalaman yang diperlukan dalam penelitian kualitatif.⁸⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder yang relevan dan mendukung analisis mengenai peran istri sebagai tulang punggung dalam pernikahan di Desa Darungan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat temuan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sekaligus memberikan dasar hukum dan teoretis yang kokoh bagi analisis penelitian.⁸⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁸⁸ Maka Teori yang dipakai dalam metode ini diambil dari Jesser Auda. Analisis data kualitatif ialah sebuah proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu data reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data.⁸⁹

⁸⁶ Meleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 2017, hlm.186.

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2018, hlm.240.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

⁸⁹ *Ibid*, hlm.246

1. Reduksi Data

Peneliti akan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara (dengan pasangan suami istri dan tokoh masyarakat) dan observasi. Fokus utama reduksi adalah memilah informasi yang paling relevan dengan peran istri sebagai tulang punggung dan prinsip *maqashid syari'ah* (misalnya perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta).

2. Penyajian Data

Inti dari analisis adalah membedah data di lapangan menggunakan kerangka *Maqashid Syariah* menurut Jasser Auda, yang dikenal sebagai pendekatan sistem. Peneliti akan menganalisis sejauh mana peran istri sebagai tulang punggung memenuhi atau bertentangan dengan lima *Maqasyid* dasar melalui penalaran (ijtihad) dan kontekstualisasi hukum.

3. Penyimpulan Data

Kesimpulan ditarik secara induktif dari temuan data spesifik di lapangan. Peneliti akan memverifikasi temuan dengan merujuk kembali kepada literatur, prinsip syariat, dan kerangka teori Jasser Auda. Hasilnya adalah penafsiran hukum yang menjelaskan kedudukan *fiqh* peran istri sebagai tulang punggung dalam konteks kontemporer dan lokalitas penelitian (Ds. Darungan) berdasarkan orientasi tujuan (*Maqashid Syari'ah*).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Pembahasan pada skripsi ini terdiri dari enam bab, Hal ini bertujuan agar penyusunan skripsi dapat teratur, runtut dan sistematis, Maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti akan menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu tentang “Tinjauan *Maqashid Syariah* Terhadap Peran Istri Sebagai Tulang Punggung Keluarga Dalam Pernikahan (Studi Kasus Desa Darungan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri).

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis untuk menjadi skripsi. Adapun landasan teori yang digunakan oleh penulis adalah konsep pernikahan, hak dan kewajiban suami istri, nafkah serta *Maqashid Syariah*.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Pada bab ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan empiris, Sumber data diperoleh penulis melalui sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pedoman kepenulisan skripsi yang telah ditetapkan Fakultas Syariah Universitas Syekh Wasil Kediri.

Bab IV Paparan Data Dan Temuan Penelitian, dalam bab ini peneliti akan memaparkan dan menganalisis data yang diperoleh dari objek

penelitian yaitu pemaparan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yang menyangkut rumusan masalah penelitian, dan temuan data yang diperoleh pada saat observasi ke lokasi penelitian.

Bab V Pembahasan, pada bab ini penulis akan menggiring kedalam membahas dari hasil penelitian yang didapatkan dan dihubungkan dengan landasan teori yang ada untuk menghasilkan sebuah jalan keluar dari tememuan baru tersebut.

BAB VI BAB VI Penutup, dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari seluruh pembahasan yng telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang ditujukan untuk beberapa kalangan yang sekiranya akan membutuhkan nantinya.